

Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPTD SD Inpres Ngapaboa Kabupaten Mamuju Tengah

Differentiated Learning Strategy on Students' Learning Motivation at UPTD SD Inpres Ngapaboa, Mamuju Tengah Regency

Riski^{1*}, Agustinus Jarak Patandean², Burhan²

¹UPT SPF SD Inpres Ngapaboa Dinas Pendidikan

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: amiruddinreski@gmail.com

Diterima: 18 April 2024/Disetujui 30 Juni 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa di UPTD SD Inpres Ngapaboa Kab. Mamuju Tengah. Strategi Pembelajaran berdiferensiasi telah diakui sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi Belajar siswa. UPTD SD Inpres Ngapaboa menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk memotivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II UPTD SD Inpres Ngapaboa Kabupaten Mamuju Tengah, kelas II-B sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas II-A sebanyak 26 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui posttest sesudah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pelajaran dan keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran berdiferensiasasi efektif dalam meningkatkan motivasi siswa di UPTD SD Inpres Ngapaboa Kabupaten Mamuju Tengah. Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan, mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Motivasi Belajar

Abstract. This study aims to evaluate the effect of differentiated learning strategies on student learning motivation at UPTD SD Inpres Ngapaboa Kab. Mamuju Tengah. Differentiated Learning Strategies have been recognized as one of the effective learning strategies to increase student learning motivation. UPTD SD Inpres Ngapaboa applies differentiated learning strategies to motivate student learning. This research uses a quantitative approach with the type of research Quasi Experimental Design. The sample in this study were grade II students of UPTD SD Inpres Ngapaboa, Central Mamuju Regency, class II-B as many as 27 students as the experimental class, and class II-A as many as 26 students as the control class. The instruments used include observation sheets and questionnaires to measure student learning motivation. Data were collected through posttest after the application of differentiated learning strategy. While the data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistical analysis. The results showed that the effect of differentiated learning strategies significantly increased students' learning motivation. Students showed higher interest in the lesson and more active involvement in learning activities. Differentiated learning strategies are effective in increasing student motivation at UPTD SD Inpres Ngapaboa, Mamuju Tengah Regency. The implementation of differentiated learning strategies provides interesting and relevant learning experiences, encouraging learners to be actively involved in learning.

Keywords: Strategies, Differentiated Learning, Learning Motivation

 This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Belajar merupakan konsekuensi yang pasti dialami setiap manusia yang masih hidup. Proses belajar akan dilakukan seseorang ketika menemukan hal-hal baru yang menarik. Dalam konsep pendidikan konstruktivisme, belajar merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh individu dalam membangun pengetahuannya secara mandiri (Saragih, dkk., 2021). Konsep ini menggambarkan bahwa untuk mencapai proses belajar, seseorang mesti terlibat langsung untuk menemukan sendiri pengetahuannya sehingga kegiatan pembelajaran mesti menciptakan lingkungan yang mendorong seseorang tersebut membangun pengetahuannya secara mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Belajar akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri

sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi, apalagi dalam pembelajaran, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam pengalaman belajar.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Pada kenyataannya, sering kali pembelajaran yang diterapkan guru hanya satu bentuk saja dalam setiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis selama mengajar di UPTD SD Inpres Ngapaboa, diketahui bahwa pembelajaran yang diterima peserta didik sering kali menggunakan satu model saja. Akibatnya yang aktif hanya beberapa siswa dan cenderung siswa yang sama dalam setiap pertemuan. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran terlihat dari masih banyaknya siswa yang cenderung pasif selama mengikuti pembelajaran. Menyikapi persoalan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar siswa merupakan strategi pembelajaran yang mengakomodasi atau disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang secara proaktif melibatkan siswa selama prosesnya, serta memandang kelas-kelas sekolah dasar sebagai kelas yang memadukan berbagai kesiapan, minat, dan bakat peserta didik (Tomlinson & Eidson dalam Bayumi, dkk., 2021). Salah satu tujuan yang ingin diwujudkan melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa (Marlina, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Nawati, dkk. (2023) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan siswa yang tidak diajar dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Diferensiasi dalam konten, proses, dan produk dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofizah, dkk. (2022) yang menemukan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi termasuk dalam kategori aktif dan siswa memperoleh ketuntasan belajar secara klasikal setelah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa di UPTD SD Inpres Ngapaboa Kab. Mamuju Tengah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk quasi experimental design. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Ngapaboa yang beralamat di Jalan Poros Tumbu, Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I - VI di UPTD SD Inpres Ngapaboa yang terbagi menjadi dua puluh satu rombongan belajar. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut terpilih kelas II-B sebagai kelas eksperimen dan kelas II-A sebagai kelas control. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, angket dan dokumentasi. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu lembar angket motivasi belajar. Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua jenis analisis adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji-t sampel independen (independent sample t-test).

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji statistik pada pelaksanaan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 86. Untuk nilai minimum kelas kontrol adalah 71. Kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 79,3077. Pada kelas kontrol terdapat 17 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi dengan persentase 65%, ada 9 orang peserta didik yang mendapatkan nilai sedang dengan persentase 35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada kelas kontrol tersebut masih dalam kategori rata-rata sedang. Sehingga dibutuhkan perlakuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan nilai statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 101. Untuk nilai maksimum pada kelas eksperimen adalah 115. Jumlah nilai kelas eksperimen adalah 2891 dengan rata-rata 107,0741. Pada kelas eksperimen semua peserta didik mendapatkan nilai motivasi sangat tinggi dengan persentase 100% dengan peserta didik berjumlah 27 orang. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Pembelajaran Bediferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pelaksanaan Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen di UPTD SD Inpres Ngapaboa dapat dilakukan dengan empat kali pertemuan dengan beberapa langkah yang terstruktur dan terencana. Pada tahap persiapan guru mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa, menyiapkan konten materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesiapan belajar dan kebutuhan belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi peneliti membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil. Kegiatan pada pertemuan ini peneliti melakukan Pembelajaran dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan minatnya secara homogen dan menyesuaikan konten materi dengan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari.. Hal ini mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dan mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan fasilitas akan keragaman potensi yang dimiliki siswa. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengarahkan kelompok kecil yang telah dibentuk itu dalam

mempresentasikan hasil tugasnya. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti membagikan angket motivasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kelas II B UPTD SD Inpres Ngapaboa Kabupaten Mamuju Tengah. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan dengan strategi diferensiasi konten, diferensiasi proses yang menghasilkan produk atau hasil karya dengan berdasarkan gaya belajar siswa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi tersebut mampu mengubah perspektif siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2023), menyatakan bahwa pendekatan berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai metode dan strategi belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa. Serta, penelitian Hamidah & Oktaviani (2023), bahwa motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu strategi pembelajaran yang kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Wahyuningsih (2023) bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu pembelajaran dikelompokkan sesuai dengan minatnya dan membuat sebuah produk sesuai yang diinginkan seperti poster atau gambar, bisa dalam cerita deskriptif, atau bentuk presentasi yang memuat materi pelajaran. Siswa dengan karakteristik yang berbeda tentunya memiliki gaya belajar yang berbeda, begitupun dengan motivasi antar satu siswa dengan siswa lainnya belum tentu memiliki motivasi yang sama. Oleh sebab itu seyoga guru harus mampu memahami peran dan mampu memahami peran dan fungsinya secara filosofi untuk memfasilitasi segala keragaman potensi yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga semua memiliki kesempatan belajar yang sama dengan karakteristik berbeda tetapi kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi. Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, maka dari itu motivasi memiliki peran yang mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Teori yang mendukung motivasi belajar peserta didik oleh Alma Ega Putri Nurrawi dkk (2023) bahwa Motivasi memiliki peran penting untuk mendorong semangat belajar siswa agar kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga terjadi peningkatan dalam hasil pembelajaran. Berdasarkan Pembelajaran berdiferensiasi memberi keleluasaan dan kemampuan mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda. Dengan pembelajaran itu, guru hendaknya menjadi fasilitator yang berorientasi kepada pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, (Ahmad Teguh P, 2023). Melalui pembelajaran diferensiasi, guru berupaya untuk mengakomodasi semua perbedaan di antara peserta didik dalam hal latar belakang pengetahuan, kemauan untuk belajar, bahasa, gaya belajar, dan minat. Berdasarkan analisis motivasi belajar peserta didik yang diperoleh terdapat perbedaan antara rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di UPTD SD Inpres Ngapaboa. Ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang relevan, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif. Dampak positif dari motivasi yang tinggi terlihat dalam peningkatan keterlibatan belajar, prestasi akademis, dan pengembangan keterampilan penting bagi siswa. Pengaruh yang diberikan berupa pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa. dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi bisa menjadi opsi pembelajaran dalam kelas guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memilihkan materi yang relevan dengan kurikulum dan menarik bagi siswa. Konten materi yang relevan akan meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi bisa diterapkan pada materi dan mata pelajaran lain untuk memaksimalkan keterampilan dan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Gunakan variasi metode pembelajaran lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menghindari kebosanan.

Daftar Pustaka

- Andriani. 2023. Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Elementary Education*
- Bayumi, Chaniago, E., Fauzie, Elias, G., Hapizoh, Ahmad, Z. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marlina. 2020. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Padang: Afifa Utama.
- Nawati, A., Kurniastuti, D., Kumalasari, I. D., Wulandari, D., & Nisa, A. F. 2023. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 1, No. 1, pp. 215-234).
- Nurrawi, Alma Ega Putri, et al. 2023. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika (Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika. 3(1)
- Purnawanto Teguh Ahmad. 2023. Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal ilmiah Pedagogy*
- Rofizah, A., Rahayuningsih, S., & Imanah, U. N. 2022. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Gaya Belajar Untuk

- Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII Di MTS Negeri 4 Mojokerto. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIM (Vol. 1, pp. 164-174).
- Saragih, H., Hutagalung, S., Mawati, A. T., Chamidah, D., Khalik, M. F., Sahri, Wula, P., Purba, B., Purba, S. R. F., Kato, I. 2021. Filsafat Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar. Bosowa Journal of Education, 2(1), 82-87.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, T., Uswatun, N., & Fauziati, E. (2023). Merdeka Belajar dalam Perspektif Teori Belajar Kognitivisme Jean Piaget. *Tsaqofah*, 3(1), 129–139.